

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli merupakan cabang olahraga beregu yang dimana dalam satu regu terdapat 6 orang pemain. Salah satu cabang olahraga yang sering aktif disekolah dalam bidang olahraga yaitu permainan bola voli. Menurut Sukirno dan Waluyo (2012) permainan bola voli memiliki “teknik dasar yang harus dipelajari dan dilatih sehingga memiliki penguasaan gerak yang sempurna, seorang pemain harus menguasai teknik-teknik dasar, yaitu: *service, passing, block, dan Smash* ” (hlm.22). Untuk menjadi pemain bola voli, tentunya seseorang harus memiliki keterampilan dasar yang diantaranya *passing, servis* dan juga *Smash* .

Pada umumnya permainan bola voli termasuk dalam permainan yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Dalam permainan bola voli diperlukan koordinasi gerak yang baik secara efektif dan efisien tentunya untuk mendukung berjalannya permainan yang bagus. Menurut Ahmadi (2007) permainan bola voli “merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli” (hlm.20).

Sesuai dengan tujuan permainan bola voli menurut Daya (2017) menyatakan bahwa “agar setiap regu melewati bola secara teratur atau baik melalui atas net sampai bola menyentuh net (mati) di daerah lawan, dan mencegah bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai lapangan sendiri” (hlm.533). Untuk memenangkan pertandingan setiap regu mengusahakan untuk mencapai angka 25 setiap babaknyanya terlebih dahulu atau kalau terjadi angka 24 sama, maka harus mencapai selisih 2. Salah satu teknik dasar yang menghasilkan angka banyak (Point) yaitu teknik dasar *Smash* . *Smash* menurut Ahmadi (2007) “*Smash* ialah salahsatu bentuk strategi penyerangan yang digunakan oleh setiap tim untuk memperoleh poin bahkan kemenangan. *Smash* merupakan teknis menyerang

dalam permainan bola voli dengan tujuan menjatuhkan bola di area lawan untuk memperoleh poin dan memenangkan pertandingan” (hlm.31). Menurut Yudiana dan Subroto (2010) Jenis *Smash* “memiliki kriteria berdasarkan dalam ketinggian bola umpan, *Smash* terdiri dari *Smash* bola tinggi atau *Smash open*, *Smash* bola menengah atau *cemi quick Smash* , *Smash* bola pendek dan cepat atau *quick Smash* ”(hlm.57).

Permainan bola voli merupakan materi yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga, Kesehatan dan rekreasi. Selain dalam pembelajaran intrakurikuler bola voli diberikan pula pada ekstrakurikuler di sekolah. Ekstrakurikuler bola voli di SMAN 9 Garut diikuti oleh 25 orang siswa. Dari hasil pengamatan di lapangan peserta ekstrakurikuler bola voli putra teknik dasar *Smash* nya masih kurang. Hal ini dikarenakan teknik dasar *Smash* merupakan teknik yang kompleks karena teknik dasar *Smash* terdiri 4 fase. Dimulai dari awalan, tolakan, memukul dan mendarat. Kesalahan yang dilakukan oleh peserta ekstrakurikuler bola voli di SMAN 9 Garut pada saat melakukan pukulan. Latihan yang diberikan selama ini dengan cara mengumpan bola dilambungkan secara langsung. Kelemahan latihan menggunakan cara tersebut membuat pemain kesulitan dalam mengontrol perkenaan tangan terhadap bola sehingga akurasi hasil dari pukulan kurang baik. Untuk mengatasi hal tersebut mesti adanya penggunaan alat bantu sebagai pendukung dalam latihan.

Untuk meningkatkan keterampilan *Smash* peserta ekstrakurikuler bola voli SMAN 9 Garut dalam bermain bola voli dibutuhkan latihan yang dikombinasikan dengan alat bantu sebagai pendukung dalam melaksanakan latihan *Smash bola voli*. Alat bantu yang digunakan yaitu alat bantu *Acuspik* untuk dijadikan pendukung latihan dalam meningkatkan keterampilan *Smash* permainan bola voli. Alat bantu *Acuspik* yang digunakan memiliki tujuan melatih awalan (*timing*) dan perkenaan bola dengan tangan pada saat melakukan pukulan *Smash* permainan bola voli. *Acuspik* merupakan salah satu alat bantu latihan dalam permainan bola voli untuk melatih awalan (*timing*) serta pukulan teknik dasar *Smash* . Bentuk latihan dengan menggunakan alat bantu *Acuspik* membantu pemain dalam mengasah insting pada

saat akan melakukan tolakan dan sentuhan tangan terhadap bola saat melakukan *Smash* bola voli.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas yang menjelaskan tentang penggunaan alat batu Acusprike dalam melakukan latihan smas permainan bola voli. Peneliti akan melakukan penelitian tentang “Pengaruh Alat Bantu Acusprike Terhadap Hasil *Smash* Pada Permainan Bola Voli Pada Peserta Ekstrakurikuler SMAN 9 Garut”.

1.2.Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Seberapa Besar Pengaruh alat bantu Acusprike bola voli dalam meningkatkan keterampilan *Smash* bola voli peserta ekstrakurikuler bola voli SMAN 9 Garut?”

1.3.Definisi Operasional

- A. **Pengaruh** menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi III (2001) menyatakan bahwa “Pengaruh adalah kekuatan yanag ada atau yang timbul dari sesuatu, setiap orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang” (hlm.849). Pengaruh dalam penelitian ini yaitu hasil *Smash* yang dinilai kurang baik disebabkan ketepatan dalam melakukan teknik tidak sesuai. Oleh karena itu dalam peningkatan keterampilan teknik dasar melakuka latihan menggunakan alat bantu *acusprike*.
- B. ***Smash*** , Somarni dan Sujana (2009 : hlm. 31) Menyatakan “*Smash* merupakan hal sangat penting dilakukan seseorang pemain untuk melakukan serangan terhadap lawan dengan tujuan agar pemain lawan segera mati atau berhenti”. *Smash* menjadi kunci kemenangan dalam permainan bola voli.
- C. **Alat Bantu**, Menurut Kurniawan (2011) *Smash* adalah suatu pukulan yang kuat dimana tangan kontak dengan bola secara penuh pada bagian atas, sehingga jalannya bola terjadi dengan kecepatan yang tinggi, apabila pukulan bola lebih tinggi berada diatas net, maka bola dapat dipukul tajam ke bawah” (hlm.86). Melakukan teknik *Smash* yang baik memerlukan koordinasi dan ketepatan gerak yang tepat.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui seberapa besar pengaruh alat bantu *acuspikes* bola voli dalam meningkatkan keterampilan *Smash* peserta ekstrakurikuler bola voli SMAN 9 Garut.

1.5. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas serta tujuan penelitian, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambahkan khasanah ilmu keolahragaan tentang seberapa besar pengaruh alat bantu *acuspikes* dalam meningkatkan keterampilan *Smash* permainan bola voli.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Dapat dijadikan bahan evaluasi dan masukan terhadap guru pelatih ekstrakurikuler bola voli SMAN 9 Garut.
- 2) Dapat dimanfaatkan sebagai metode pelatihan serta pengukuran keterampilan peserta ekstrakurikuler bola voli.

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan keterampilan teknik dasar spike dalam permainan bola voli
- 2) Menjadi pendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran teknik dasar spike bola voli.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai masukan untuk pembinaan terhadap siswa peserta ekstrakurikuler bola voli untuk lebih berprestasi.
- 2) Sebagai peningkatan kemampuan pada aspek keterampilan teknik dasar dalam permainan bola voli.